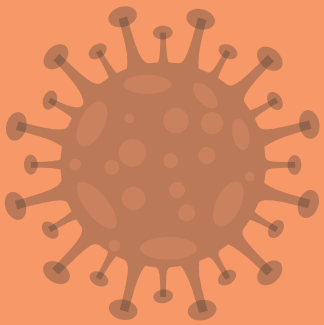
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

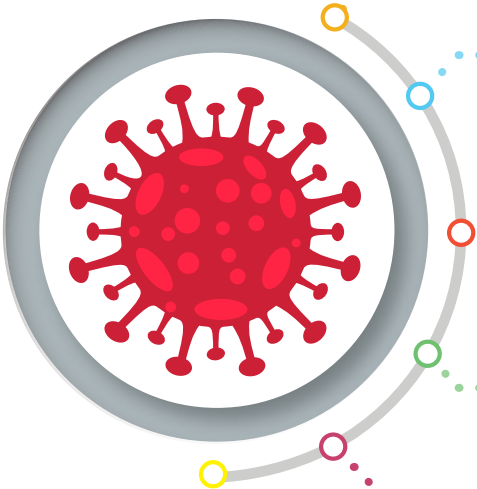
GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

PEDOMAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI RT/RW/DESA





DAFTAR ISI



4 1. Pemberdayaan Masyarakat

8 2. Pembagian Tugas Dalam Pencegahan COVID-19

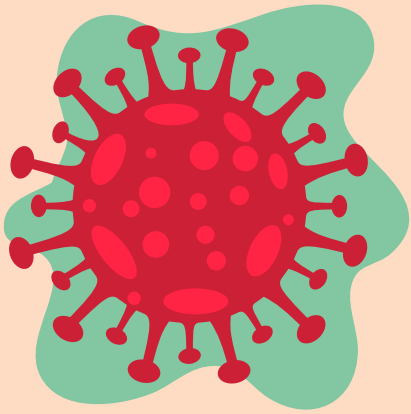
13 3. Informasi dan Cara Penyampaian Informasi COVID-19

25 4. Pengorganisasian Masyarakat Dalam Penanganan COVID-19

26 5. Pemantauan dan Pelaporan

27 Lampiran

BAGIAN I
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



Corona virus Disease-19 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau Virus Corona.

COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan Pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat.

TujuanPedoman
Sebagai panduan bagi pelaksana pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan **COVID-19 di tingkat RT/RW/Desa.**

Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan **COVID-19** adalah segala upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat agar berdaya dan mampu berperan serta mencegah penularan **Covid-19.**



Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan COVID-19

dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:



Siklus Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan **COVID-19**



Tahapan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19

1. Pendataan Kesehatan Warga di RT/RW/Desa

a. Mendata kesehatan seluruh warga menggunakan formulir pendataan warga termasuk warga yang berisiko tinggi
b. Mendata warga yang keluar dan masuk di wilayahnya
c. Menghimbau warga untuk menginformasikan jika ada orang asing atau warga yang datang dari wilayah yang sudah terjangkit **COVID-19** yang masuk ke wilayahnya

2. Cari kemungkinan faktor penyebab penularan COVID-19 dan potensi wilayah



1) Faktor Perilaku : tidak melakukan PHBS/CTPS
2) Non Perilaku: lingkungan
3) Mendata potensi : SDM, Dana, Sarana Prasarana

3. Musyawarah Masyarakat RT/RW/Desa



1) Sosialisasi hasil pendataan dan kemungkinan faktor penyebab penularan
2) Sosialisasi program pemerintah dalam pencegahan **COVID-19**
3) Menyepakati kegiatan melalui pemberdayaan masyarakat

4. Menyusun Rencana Kegiatan di Masyarakat



1) Sampaikan informasi tentang **COVID-19** (penyebab, penularan, pencegahan)
2) Edukasi tentang cara-cara pencegahan **COVID-19** (etika batuk, cara CTPS, cara menggunakan masker)
3) Sarana edukasi: pengeras suara/toa, saluran komunikasi elektronik (group whats app, dll)
4) Jadwal pelaksanaan, sasaran kegiatan, rencana anggaran dan penanggung jawab sesuai formulir Rencana Kegiatan



5. Pelaksanaan Kegiatan

Dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan bersama. Kegiatan dicatat dan dilaporkan menggunakan format Laporan Kegiatan



6. Keberlangsungan Kegiatan

Dilakukan oleh masyarakat bersama dengan pengurus RT/RW/Desa dan pendamping teknis (puskesmas), untuk menjamin kesinambungan pemberdayaan masyarakat.

BAGIAN 2
PEMBAGIAN TUGAS DALAM PENCEGAHAN COVID-19



1. Ketua RT/RW/Kepala Desa

a. Menyampaikan informasi tentang **COVID-19** kepada warga
b. Mengedukasi warga:
   - Upaya pencegahan **COVID-19**
   - Isolasi mandiri di rumah
   - Agar tidak memberi stigma buruk kepada ODP, PDP atau positif **COVID-19**
c. Memfasilitasi dan mendorong keaktifan perangkat RT/RW dan Desa, Toga/Toma, Kader, Bhabinkambtibmas, relawan desa lawan **COVID-19** dan kelompok potensial warga lainnya dalam pencegahan penularan **COVID-19**
d. Mendorong partisipasi warga untuk:
   - Menjaga kebersihan diri, kebersihan rumah dan lingkungan
   - Melakukan pembatasan kontak fisik
   - Tidak berkerumun/berkumpul
   - Tetap berada di rumah
e. Bekerjasama dengan Puskesmas setempat
f. Menyediakan sarana CTPS
g. Membuat alur pengorganisasian pemenuhan logistik bagi warga yang melakukan isolasi mandiri di rumah
h. Menggalang donasi untuk mendukung keluarga yang melakukan isolasi mandiri
i. Melaporkan kepada Pemerintah daerah terkait hal-hal yang dianggap berpotensi meningkatkan penularan **COVID-19**
j. Memanfaatkan anggaran dana desa/kelurahan untuk memberikan dukungan kepada masyarakat yang terdampak **COVID-19**
k. Melakukan pemantauan mobilitas warga yang berasal dari daerah terkena **COVID-19**
l. Membantu warga yang kurang mampu/sakit/lansia yang tidak memiliki keluarga
m. Memastikan warga di wilayahnya mematuhi aturan yang telah disepakati bersama



2. Tokoh Agama/Tokoh Masyarakat

a. Menyampaikan informasi pencegahan **COVID-19** kepada warga melalui pendekatan budaya/agama
b. Tokoh agama memasukkan materi **COVID-19** dalam ceramah/tausiah yang diberikan
c. Mengajak warga berpartisipasi dalam upaya pencegahan **COVID-19**
d. Membantu Ketua RT/RW/Kepala Desa dalam mengedukasi warga:
   - Agar tidak memberi stigma buruk kepada ODP, PDP atau positif **COVID-19**
   - Bahwa jenazah warga positif **COVID-19** yang pulang dari RS sudah sesuai dengan SOP dan masyarakat tidak perlu khawatir

3. Bhabinkamtibmas:

a. Menyampaikan informasi pencegahan **COVID-19** kepada warga
b. Membantu penegakan disiplin masyarakat dalam melakukan:
   - *Social/physical distancing*
   - Tidak berkerumun
   - Pembatasan jam buka/tutup kedai
   - Tetap berada di rumah
c. Melakukan siskamling atau pemantauan lingkungan secara rutin dan terjadwal
d. Membantu melakukan pengamanan wilayah jika ditemukan ada kasus positif di lingkungan








4. Kader Kesehatan:

a. Menyampaikan informasi pencegahan **COVID-19** kepada warga sekitar
b. Mendorong partisipasi warga untuk:
   - Menjaga kebersihan diri, kebersihan rumah dan lingkungannya
   - Melaksanakan pembatasan kontak fisik
c. Membantu Ketua RT/RW/Kepala Desa dalam menyediakan makanan dan pemenuhan kebutuhan logistik bagi warga yang melakukan isolasi mandiri di rumah
d. Bekerjasama dengan Puskemas membahas jadwal dan kegiatan di masyarakat seperti Posyandu atau lainnya, untuk sementara waktu ditunda dulu atau tetap dilaksanakan dengan menerapkan *social* dan *physical distancing*



5. Warga Masyarakat

a. Menjaga jarak fisik (*physical distancing*):
   • Dilarang berdekatan dengan orang atau mengatur jarak minimal 1-2 meter





• Hindari transportasi publik

• Tetap berada di rumah saja



- Bekerja, ibadah dan belajar dari rumah





- Hindari berkumpul massal/berkerumun

- Menerapkan etika batuk





- Hindari bepergian keluar kota/ luar negeri

- Membiasakan CTPS





- Jika anda sakit, dilarang mengunjungi orangtua/ lanjut usia

- Semua pakai masker baik yang sehat atau yang sakit



b. Membantu aparat RT/RW/Desa dalam melakukan upaya pencegahan **COVID-19**
c. Saling mengingatkan sesama warga untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan
d. Membantu pemenuhan logistik bagi warga yang menjalani isolasi mandiri di rumah/lansia yang tidak memiliki keluarga
e. Jika merasa sakit, segera melapor kepada Ketua RT/RW/ Kepala Desa dan Petugas Puskesmas untuk mendapat pelayanan kesehatan sesuai ketentuan (menggunakan transportasi pribadi, pakai masker saat keluar rumah, dsb)

6. Puskesmas



a. Membantu Ketua RT/RW/Kepala Desa menganalisa data kesehatan warga.
b. Bekerjasama dengan Ketua RT/RW/ Kepala Desa dalam melakukan pelacakan kasus yang ada di wilayah kerjanya
c. Memberi masukan kepada Ketua RT/RW/Kepala Desa dalam upaya memberikan edukasi kepada warga terkait **COVID 19**, Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)

d. Bekerjasama dengan kader membahas jadwal dan kegiatan di Posyandu atau lainnya, untuk sementara waktu ditunda dulu atau tetap menerapkan *social* dan *physical distancing*
e. Memberikan layanan kesehatan yang dibutuhkan warga sesuai dengan ketentuan (seperti menggunakan APD saat pelayanan, dsb)
f. Melakukan pencatatan dan pelaporan secara rutin kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota

7. Posyandu

a. Pelaksanaan kegiatan dibahas antara petugas Puskesmas dan kader
b. Kegiatan dapat dihentikan sementara atau jika tetap dilaksanakan, untuk memperhatikan hal-hal berikut:
   - Mengatur jarak meja minimal 1 meter
   - Menghimbau orang tua bayi dan balita membawa kain atau sarung sendiri untuk penimbangan atau bayi ditimbang bersama orang tua
   - Mengatur masuknya pengunjung ke area pelayanan sehingga tidak banyak orang (maksimal 10 orang di area pelayanan, termasuk petugas)
   - Menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir di Posyandu
   - Anak yang sudah diimunisasi diminta menunggu di sekitar (di luar) area pelayanan minimal 30 menit, di tempat terbuka, sebelum pulang (sesuai prinsip *safety injection*)
   - Kader yang sakit agar tidak bertugas saat pelayanan
   - Petugas dan kader memakai alat pelindung diri (APD)



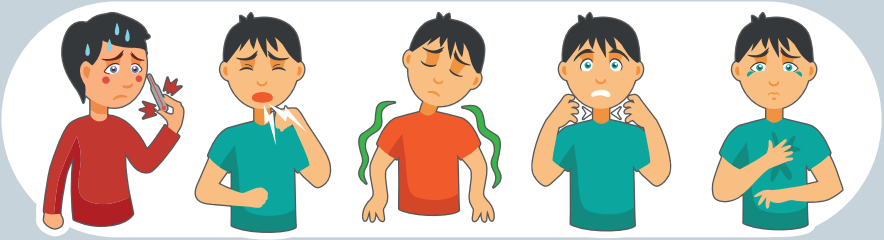


BAGIAN 3
INFORMASI DAN CARA PENYAMPAIAN INFORMASI COVID-19

1. Informasi yang perlu di sampaikan kepada warga

1. Tentang Coronavirus Disease 2019 (**COVID-19**)
   Coronavirus Disease 2019 (**Covid-19**) adalah penyakit yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru bernama **Sars-CoV-2**.

a. Gejala Klinis



DEMAM >38°C | BATUK, PILEK | LETIH, LESU | SAKIT TENGGOROKAN | GANGGUAN (SESAK) PERNAPASAN

b. Cara Penularan



- Droplet atau tetesan caian yang berasal dari batuk/bersin
- Kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan
- Menyentuh benda atau permukaan yang terkontaminasi virus diatasnya kemudian menyentuh mulut, hidung atau mata sebelum mencuci tangan

c. Cara Pencegahan pada level individu

1) Kebersihan personal dan rumah



- Lebih sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir (CTPS) atau gunakan *hand sanitizer*



- Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum di cuci



- Hindari interaksi fisik dekat dengan orang yang memiliki gejala sakit



- Menerapkan etika batuk dan bersin



- Memakai masker



- Tetap di rumah dan menjaga jarak sosial/fisik (*social/ physical distancing*)



- Tidak berjabat tangan

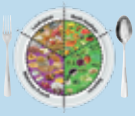


- Segera mengganti baju/mandi sesampai di rumah setelah bepergian



- Bersihkan dan berikan disinfektan secara berkala pada benda yang sering disentuh

2) Peningkatan imunitas diri



- Konsumsi gizi seimbang



- Lakukan aktifitas fisik/senam ringan



- Berjemur di pagi hari selama 15 menit



- Istirahat cukup



- Tidak merokok



- Suplemen vitamin (jika diperlukan)



- Kendalikan penyakit penyerta seperti diabetes melitus, hipertensi, asma



- Tetap tenang menyi-kapi informasi dan situasi

2. Siapa yang termasuk kelompok risiko tinggi
   a. Lansia
   b. Ibu hamil, Ibu Menyusui dan baduta
   c. Usia produktif dengan penyakit/risiko penyerta

Apa yang harus dilakukan lansia?



a. Tetap tinggal di rumah
b. Tetap lakukan kegiatan rutin (seperti berjemur)
c. Istirahat cukup dan tidur 6-8 jam/hari
d. Makan makanan bergizi seimbang
e. Minum multi vitamin (jika perlu)
f. Jaga jarak 1-2 meter
g. Hindari bersalaman/bersentuhan
h. Sering cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir
i. Jauhi orang sakit
j. Jaga lingkungan tetap bersih



Apa yang hatus dilakukan Ibu Hamil?

a. Buat janji pemeriksaan dengan petugas kesehatan agar tidak menunggu lama
b. Pelajari dan terapkan panduan menjaga kehamilan sehat yang ada di Buku KIA
c. Segera periksa ke fasyankes jika ada tanda bahaya kehamilan

Apa yang harus dilakukan oleh Ibu Menyusui?

a. Lakukan konseling risiko menyusui
b. Cuci tangan pakai sabun sebelum menyentuh bayi, payudara, pompa ASI
c. Gunakan masker saat menyusui
d. Cuci pompa ASI setiap habis digunakan
e. Sebaiknya Ibu memerah ASI





Apa yang dilakukan dengan anak Balita?

a. Pastikan anak tetap di rumah
b. Ajari dan biasakan anak CTPS
c. Ajari anak tidak menyentuh menyentuh hidung, mata dan mulut sebelum mencuci tangan karena dapat menjadi pintu masuknya virus
d. Pantau kondisi anak
e. Jaga jarak saat bermain di dalam rumah

3. Isolasi Mandiri
   Warga dengan status Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang ditetapkan oleh Rumah Sakit/Puskesmas harus mengisolasi mandiri dengan tetap tinggal di rumah.

PERAN WARGA DAN KETUA RT/RW/KEPALA DESA PADA ISOLASI MANDIRI/KARANTINA RUMAH

ISOLASI MANDIRI/KARANTINA RUMAH

WARGA:

1. Jaga jarak fisik (*physical distancing*) dengan orang lain dan anggota keluarga di rumah
2. Terapkan PHBS antara lain :
   a. Cuci tangan memakai sabun dengan air mengalir
   b. Konsumsi gizi seimbang
   c. Istirahat cukup
   d. Tidak merokok
   e. Aktifitas fisik di rumah
   f. Kendalikan penyakit penyerta
3. Terapkan etika batuk
4. Jika hasil rapid test negatif, memeriksakan diri ulang pada hari ke 10. Jika hasilnya positif dilanjutkan pemeriksaan PCR sebanyak 2x selama 2 hari berturut-turut
5. Memakai masker ketika berada di rumah
6. Memakai peralatan makan dan mandi terpisah dengan anggota keluarga lain
7. Mengisi lembar kesediaan isolasi mandiri/karantina rumah

KETUA RT/RW/KEPALA DESA:

1. Mengupayakan sumber daya untuk mendukung warga yang melakukan isolasi mandiri/karantina rumah
2. Berkoordinasi dengan relawan desa lawan COVID-19 yang berasal dari perwakilan warga/kader untuk menyiapkan makanan dan kebutuhan personal hygiene untuk warga yang melakukan isolasi mandiri/karantina rumah
3. Berkoordinasi dengan relawan desa lawan COVID-19 atau perwakilan masyarakat untuk membantu mendistribusikan makanan dan logistik lain yang telah disiapkan
4. Melaporkan kondisi warga ke Puskesmas
5. Mengingatkan warga yang melakukan isolasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan seperti mengukur suhu tubuh dan gejala lain serta pemeriksaan lanjutan

PERAN WARGA DENGAN STATUS OTG/ODP/PDP DAN KETUA RT/RW/KEPALA DESA PADA ISOLASI MANDIRI



WARGA dengan status OTG/ODP/PDP:

1. Jaga jarak fisik (physical distancing) dengan orang lain dan anggota keluarga di rumah
2. Terapkan PHBS antara lain :
   a. Cuci tangan memakai sabun dengan air mengalir
   b. Konsumsi gizi seimbang
   c. Istirahat cukup
   d. Tidak merokok
   e. Aktifitas fisik di rumah
   f. Kendalikan penyakit penyerta
3. Terapkan etika batuk
4. Jika hasil rapid test negatif, memeriksakan diri ulang pada hari ke 10. Jika hasilnya positif dilanjutkan pemeriksaan PCR sebanyak 2x selama 2 hari berturut-turut
5. Memakai masker ketika berada di rumah
6. Memakai peralatan makan dan mandi terpisah dengan anggota keluarga lain
7. Mengisi lembar kesediaan isolasi mandiri/karantina rumah

KETUA RT/RW/KEPALA DESA:

1. Mengupayakan sumberdaya untuk mendukung warga yang melakukan isolasi mandiri/karantina rumah
2. Berkoordinasi dengan relawan desa lawan COVID-19 yang berasal dari perwakilan warga/kader untuk menyiapkan makanan dan kebutuhan personal hygiene untuk warga yang melakukan isolasi mandiri/karantina rumah
3. Berkoordinasi dengan relawan desa lawan COVID-19 atau perwakilan masyarakat untuk membantu mendistribusikan makanan dan logistik lain yang telah disiapkan
4. Berkoordinasi dengan Puskesmas terkait kondisi warga yang dipantau
5. Mengingatkan warga yang melakukan isolasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan seperti mengukur suhu tubuh dan gejala lain serta pemeriksaan lanjutan
6. **Memantau mobilitas penduduk yang masuk wilayahnya**

PETUGAS PUSKESMAS:

1. **Pendataan kontak erat menggunakan formulir (lampiran 7)**
2. **Pemantauan kondisi warga melalui telepon atau kunjungan berkala (harian)**
3. Berkoordinasi dengan Ketua RT/RW/Kepala Desa untuk memantau perkembangan kondisi warga
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan rutin harian kepada Dinkes Kab/Kota



Perbedaan OTG, ODP dan PDP

1. Orang Tanpa Gejala (OTG)

Orang yang terinfeksi COVID-19 namun tidak menunjukkan gejala dan merupakan kontak erat dengan kasus positif COVID-19



2. Orang Dalam Pemantauan (ODP)

a. ODP memiliki riwayat kontak dengan pasien COVID-19 maupun tinggal di wilayah dengan transmisi lokal

b. Orang yang mengalami:
- Demam > 38°C atau memiliki riwayat demam atau;
- Batuk, pilek/sakit tenggorokan;



3. Pasien Dalam Pengawasan (PDP)

a. PDP memiliki riwayat kontak dengan pasien COVID-19 maupun tinggal di wilayah dengan transmisi lokal

b. Orang yang mengalami:
- Demam > 38°C atau riwayat demam, disertai dengan batuk/sesak nafas/pilek/sakit tenggorokan/pneumonia ringan hingga berat
- ISPA berat/pneumonia berat dan membutuhkan perawatan di RS
- Letih dan lesu

PERAN WARGA (PELAKU PERJALANAN) DAN KETUA RT/RW/KEPALA DESA/LURAH PADA ISOLASI MANDIRI DI RUMAH

Warga (Pelaku Perjalanan)

Isolasi mandiri di rumah

WARGA YANG MELAKUKAN PERJALANAN:

1. Menerima *Health Alert Card* dari petugas kesehatan di pintu masuk perbatasan
2. Jaga jarak fisik (*physical distancing*) dengan orang lain dan anggota keluarga di rumah
3. Terapkan PHBS antara lain :
   a. Cuci tangan memakai sabun dengan air mengalir
   b. Konsumsi gizi seimbang
   c. Istirahat cukup
   d. Tidak merokok
   e. Aktifitas fisik di rumah
   f. Kendalikan penyakit penyerta
4. Terapkan Etika batuk
5. Memakai masker ketika berada di rumah
6. Memakai peralatan makan dan mandi terpisah dengan anggota keluarga lain
7. Jika ada gejala, segera lapor ke Ketua RT/RW/Kepala Desa dan petugas kesehatan
8. Melakukan pengukuran suhu tubuh dan mengamati gejala klinis yang timbul setiap hari
9. Mengisi lembar kesediaan isolasi mandiri/karantina rumah

KETUA RT/RW/KEPALA DESA:

1. Mengupayakan sumberdaya untuk mendukung warga yang melakukan isolasi mandiri/karantina rumah
2. Berkoordinasi dengan relawan desa lawan COVID-19 yang berasal dari perwakilan warga/kader untuk menyiapkan makanan dan kebutuhan personal hygiene untuk warga yang melakukan isolasi mandiri/karantina rumah
3. Berkoordinasi dengan relawan desa lawan COVID-19 atau perwakilan masyarakat untuk membantu mendistribusikan makanan dan logistik lain yang telah disiapkan
4. Berkoordinasi dengan Puskesmas terkait kondisi warga yang dipantau
5. Mengingatkan warga yang melakukan isolasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan seperti mengukur suhu tubuh dan gejala klinis yang timbul

PETUGAS PUSKESMAS:

1. Berkoordinasi dengan Ketua RT/RW/Kepala Desa
2. Melakukan pencatatan perkembangan dan pelaporan rutin harian kepada Dinkes Kab/Kota



4. Informasi tentang nomor telepon penting yang dapat dihubungi oleh warga:

   - Nomor telepon Ketua RT/RW/ Kepala Desa
   - Kemenkes: **119 ext. 9**
   - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB): **117**
   - Alamat website yang dapat diakses oleh semua warga untuk mengetahui informasi terkini mengenai **Covid-19**, seperti:
     • Website BNPB: **https://www.covid19.go.id/**
     • Website Kemenkes: **https://covid19.kemkes.go.id**
     https://infeksiemerging.kemkes.go.id
     http://promkes.kemkes.go.id

   - Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) ada di lampiran 6

5. Tidak mudik ke kampung halaman
   a. Alasan tidak perlu mudik saat pandemi **COVID-19**
      1) Rawan risiko penularan
         - **COVID-19** dapat menular ke siapa saja
         - Pemudik merupakan ODP yang mempunyai kemungkinan untuk menularkan kepada keluarga yang ada di kampung halaman
         - Virus menyebar melalui kontak fisik
         - Berisiko bertemu dengan orang yang terinfeksi **COVID-19**
         - Selama mudik tidak ada yang menjamin kita aman dari **COVID-19**
         - Fasilitas umum berisiko terkontaminasi **COVID-19**
      2) Melaksanakan himbauan pemerintah, untuk melakukan *social dan physical distancing*
      3) Memutus mata rantai **COVID-19** dengan aksi di rumah saja
      4) Keselamatan dan kesehatan keluarga di kampung halaman
      5) Fasilitas kesehatan di daerah minim

   b. Hal-hal yang harus dilakukan diperjalanan jika terpaksa mudik
      1) Gunakan kendaraan pribadi
      2) Jangan berhenti dalam jangka waktu lama di rest area
      3) Pakai masker selama dalam perjalanan
      4) Siapkan hand sanitizer

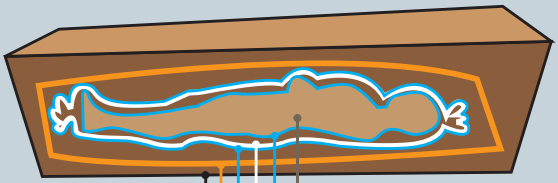
   c. Perlu dilakukan saat mudik
      1) Ketua RT/RW/Kepala Desa mendata warganya yang akan pulang ke kampung halaman
      2) Bagi yang mudik, agar lapor kepada Ketua RT/RW/Kepala Desa
      3) Pemudik wajib lapor diri kepada Ketua RT/RW/Kepala Desa segera saat tiba di kampung halaman
      4) Setelah tiba di kampung halaman, lakukan isolasi mandiri selama 14 hari, karena pemudik termasuk dalam status ODP



6. Tidak perlu khawatir apabila ada pemakaman jenazah warga yang positif **COVID-19**, karena:
   a. Pemulasaran jenazah pasien **COVID-19** di RS telah melalui prosedur khusus
   b. Pemakaman jenazah pasien **COVID-19** dilakukan oleh petugas terlatih
   c. Virus tidak menyebar di lingkungan sekitar, karena virus tidak dapat bertahan lama di luar tubuh manusia sehingga tidak bisa mencemari tanah atau sumber air disekitarnya

JENAZAH PDP COVID-19

Aman tersterilisasi, tidak akan menularkan



Setiap lapisan dilakukan dekontaminasi

Jenazah telah disucikan tayamum dan disholatkan

JENAZAH
PLASTIK
KAIN KAFAN
PLASTIK
KANTONG JENAZAH
PETI

7. Bagaimana cara basmi **COVID-19** dengan disinfektan?
   a. Disinfeksi hanya dilakukan pada benda saja dan tidak pada makhluk hidup
   b. Kenali produk disinfektan yang dijual umum
      - Cek bahan aktif yang tertera di label produk
      - Disinfektan harus mengandung salah satu bahan aktif berikut:
        • Accelerated hydrogen peroxide (0.5%)
        • Benzalkonium chloride / quaternary ammonium / alkyl dimethyl benzyl ammonium chloride (0.05%)
        • Chloroxylenol (0.12%)
        • Ethyl alcohol atau ethanol (62-71%)
        • Iodine in iodophor (50 ppm)
        • Isopropanol atau 2-propanol (50%)
        • Pine oil (0.23%)

- Povidone-iodine (1% iodine)
- Sodium hypochlorite (0.05 – 0.5%)
- Sodium chlorite (0.23%)
- Sodium dichloroisocyanurate (0.1-0.5%)

c. Yang perlu dibersihkan adalah permukaan benda yang sering disentuh seperti: alat elektronik (telepon/hp, layar sentuh, remote tv, keyboard komputer/laptop), gagang pintu, saklar lampu, toilet, wastafel, sandaran kursi, meja.

d. Cara melakukan disinfeksi
   - Pakai sarung tangan
   - Pakai masker
   - Gunakan baju khusus untuk melindungi tubuh saat melakukan penyemprotan
   - Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir setelah selesai



8. Penyampaian informasi ke masyarakat dapat dilakukan melalui:
   a. Pengeras suara yang ada di lingkungan atau melalui mesjid/ musholla 2x sehari
   b. Membagi leaflet
   c. Menempelkan poster-poster di tempat yang mudah dilihat oleh warga
   d. Memasang baliho/spanduk waspada **COVID-19** di pintu masuk wilayah RT/RW/Desa/Kelurahan

9. Kegiatan lain yang dapat dilakukan:
   a. Kerja bakti bersih rumah masing-masing dan lingkungan dengan tetap memperhatikan jarak antar warga, pembersihan tempat ibadah, penyemprotan desinfektan secara rutin dan terjadwal
   b. Memberikan contoh membuat cairan desinfektan secara mandiri sesuai dengan pedoman yang ada
   c. Menyiapkan sarana CTPS di tempat yang banyak dilalui oleh warga (pinggir jalan)
   d. Menyiapkan tempat/sarana isolasi, jika ditemukan ada warga yang terindikasi **COVID-19**

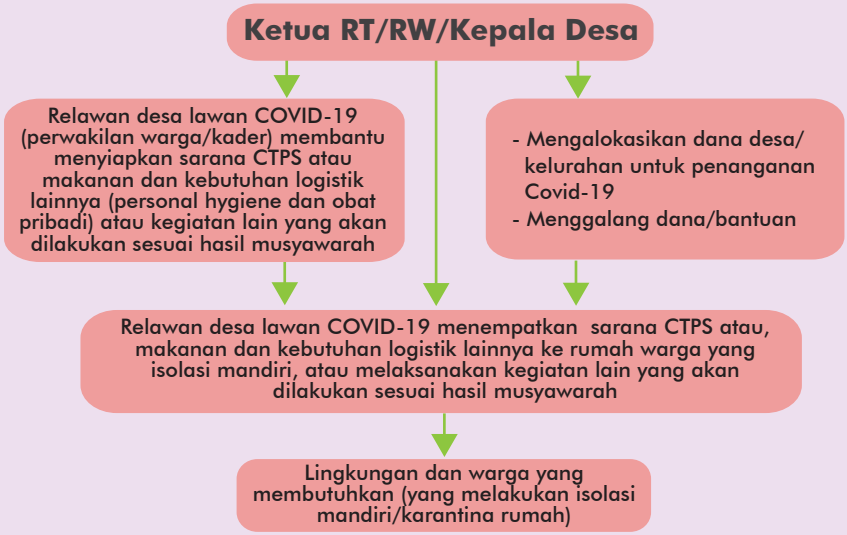
BAGIAN 4
PENGORGANISASIAN MASYARAKAT DALAM PENANGANAN COVID-19

Setiap kegiatan yang sudah disepakati bersama melalui hasil musyarawah perlu untuk ditindaklanjuti seperti dalam penyediaan sarana CTPS, pemenuhan kebutuhan bagi warga yang melakukan isolasi mandiri, dan lain-lain, maka setiap komponen yang ada di masyarakat memiliki peran sesuai kewenangannya.

Ketua RT/RW dan Kepala Desa:

1. Melakukan koordinasi dengan relawan desa lawan Covid-19 (perwakilan warga/kader membantu) menyiapkan bahan-bahan kebutuhan untuk membuat sarana CTPS, makanan dan kebutuhan lain bagi warga yang melakukan isolasi mandiri atau kegiatan lain yang akan dilakukan sesuai hasil musyawarah
2. Mengupayakan kebutuhan biaya untuk pembuatan sarana CTPS, kebutuhan bagi warga yang melakukan isolasi mandiri atau kegiatan lain yang akan dilakukan sesuai hasil musyawarah (dana desa, dana sosial RT/RW/Desa, sumbangan warga/bantuan pihak lain, dll)

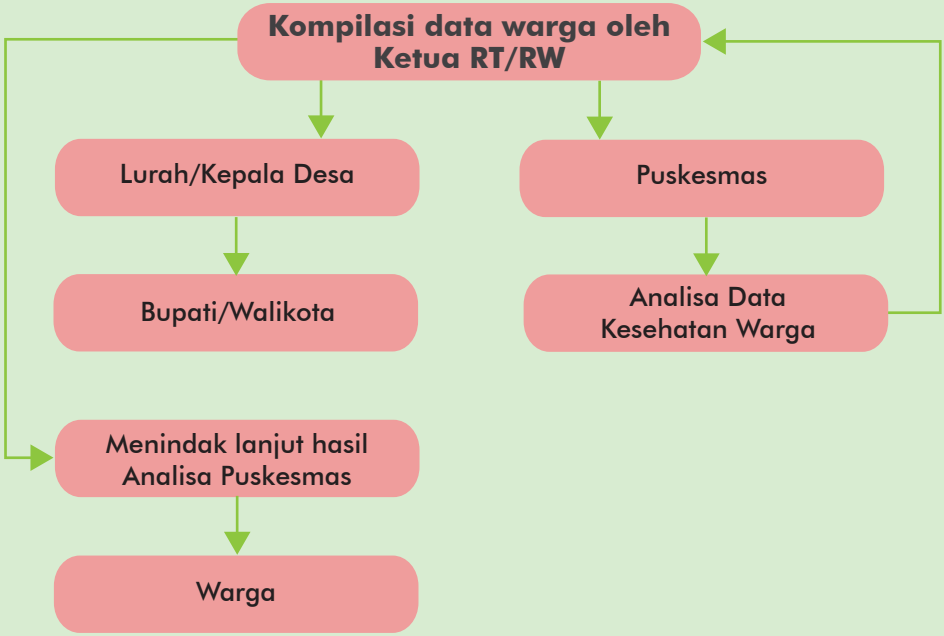
Berikut adalah bagan pengorganisasiannya:



BAGIAN 5
PEMANTAUAN DAN PELAPORAN

Kegiatan yang dilaksanakan harus selalu di pantau dan dibuat laporannya agar dapat diketahui dengan jelas perkembangan dan kelanjutannya.

1. Ketua RT/RW/Kepala Desa memantau kegiatan menggunakan format pemantauan
2. Relawan desa lawan COVID-19/Kader/perwakilan masyarakat yang ditunjuk memantau kesehatan warga
3. Pelaporan dilakukan secara berjenjang



LAMPIRAN 1

Kode Kelompok Risiko Tinggi
(diisi oleh petugas kesehatan)

1	2	3

FORMULIR PENDATAAN WARGA

RT : …….. RW : ……..…
KELURAHAN : …….. KECAMATAN : ……..
KOTA/KAB : …….. PROVINSI : ……..

FORM ISIAN WARGA
(DIISI OLEH PENDATA)

NAMA : …… NIK : ……..
UMUR : ……
ALAMAT : …… TELP : ……..

HARI/TANGGAL : ……

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah Anda memiliki riwayat melakukan perjalanan domestik/internasional dalam 14 hari terakhir		
2	Apakah Anda pernah. Bertemu dengan turis asing dalam 14 hari terakhir		
3	Apakah Anda memiliki riwayat kontak (misalnya berjabat tangan, mengobrol lama, berada satu ruangan) dengan orang yang dinyatakan positif terinfeksi COVID-19		
4	Apakah saat ini Anda mengalami demam		
5	Apakah saat ini Anda ada gejala batuk		
6	Apakah Anda merasakan nyeri di tenggorokan		
7	Apakah nafas Anda terasa sesak		
8	Apakah Anda sedang batuk/pilek		
9	Apakah Anda memiliki riwayat penyakit sebagai berikut a. Diabetes Melitus (kencing manis) b. Hipertensi (darah tinggi) c. Jantung d. Ginjal e. Penyakit Paru/Asma f. Lain-lain		
10	Apakah saat ini Anda sedang hamil		

Warga, Pendata,

(……) (……)

Keterangan:
1. Lansia (usia > 60 tahun)
2. Ibu hamil dengan atau tanpa penyakit penyerta
3. Usia produktif dengan riwayat penyakit penyerta

LAMPIRAN 2

RENCANA KEGIATAN PENCEGAHAN COVID-19

NO	TANGGAL	KEGIATAN	SASARAN	MATERI/BAHAN	SALURAN	ANGGARAN	PELAKSANA
1		Sosialisasi tentang Covid-19	Seluruh warga	Leaflet ttg Covid dari Puskesmas	Menggunakan pengeras suara		Ketua RT
2		Pendataan warga	Seluruh warga	Instrumen pemantauan warga	Dari rumah ke rumah	-	Ketua RT, Kader, Babinsakamtibmas, Karang Taruna
3		dst					

Mengetahui
Ketua RT….

(……..)

LAMPIRAN 3

FORMULIR PEMANTAUAN WARGA

RT : …….. RW : ……..…
KELURAHAN : …….. KECAMATAN : ……..
KOTA/KAB : …….. PROVINSI : ……..

FORM ISIAN WARGA
(DIISI OLEH PENDATA)

NAMA : …… NIK : ……..
ALAMAT : …… TELP : ……..

GEJALA KESEHATAN

Hari/tanggal														
Keterangan	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Demam/meriang														
Batuk														
Sakit tenggorokan														
Flu/pilek														
Sakit kepala/pusing														
Sesak nafas														
Suhu badan														
Lain-lain														

Pelaksana,

(.....)

Mengetahui
Ketua RT….

(.....)

LAMPIRAN 4

FORMULIR LAPORAN KEGIATAN

RT	: ……..	RW	: ……..…
KELURAHAN	: ……..	KECAMATAN	: ……..
KOTA/KAB	: ……..	PROVINSI	: ……..

NO	TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	KETERANGAN

Pelaksana,

(……..……)

Mengetahui
Ketua RT….

(……..)

LAMPIRAN 5

LEMBAR KESEDIAAN KARANTINA RUMAH/ PERAWATAN DI RUMAH (ISOLASI DIRI)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Nomor HP :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk dilakukan tindakan karantina rumah/isolasi diri (perawatan di rumah)* dan akan mematuhi segala aturan yang ditetapkan oleh pemerintah sampai tindakan ini dinyatakan berakhir.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

……, …… 2020

Petugas karantina, Yang membuat pernyataan

( ) ( )

Mengetahui,
Koordinator Lapangan

( )

Ket:*coret salah satu

LAMPIRAN 6

DATA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) DI INDONESIA

NO	PROVINSI/KABUPATEN/KOTA	TELEPON	ALAMAT	WEBSITE
1	Papua	(0967) 588384	Jl. Megapura Pemancar Skyline Jayapura	http://bpbd-papua.org/
2	Maluku Utara	(0921) 3128935	Jl. Gosale Puncak Sofifi	
3	Maluku	(0911) 316041	Jl. Dr. Malaiholo No. 57, Ambon	
4	Sulawesi Barat	(0426) 22058	Jl. H. Andi Depu No. 33 Mamuju	
5	Gorontalo	(0435) 830998	Jl. Palma Kel. Huangobotu Kec. Dungingi	
6	Sulawesi Tenggara	(0401) 3191617	Kompleks Bumi Praja Andounohu, Kendari	
7	Sulawesi Selatan	(0411) 312523	Jl. Andi Pangerang Pettarani No.59, Bua Kana, Kec. Makassar, Kota Makassar	http://bpbdp.sulselprov.go.id
8	Sulawesi Tengah	(0451) 456824	Jl. MT Haryono No. 29, Palu	http://bpbd.sultengprov.go.id/
9	Sulawesi Utara	(0431) 844730	Jl. Bethesda No.16, Sario Kotabaru, Kec. Sario, Kota Manado, Sulawesi Utara	http://bpbd.sulutprov.go.id/
10	Kalimantan Timur	(0541) 733766 (0541) 741040	Jl. MT. Haryono, Samarinda	http://bpbd.kaltimprov.go.id/
11	Kalimantan Selatan	(0511) 5911968	Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarbaru	http://bpbd.kalselprov.go.id/
12	Kalimantan Tengah	(0536) 3232729	Jl. Trans Kalimantan, Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya	
13	Kalimantan Barat	(0561) 744220	Jl. Adi Sucipto No.50, Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	http://bpbd.kalbarprov.go.id/
14	Nusa Tenggara Timur	(0380) 823617	Jl. Teratai No.11, Naikolan, Maulafa, Kota Kupang	http://www.bpbd.kupangkota.go.id/
15	Nusa Tenggara Barat	(0370) 646972	Jl. Lingkar Selatan, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar	https://bpbd.ntbprov.go.id/

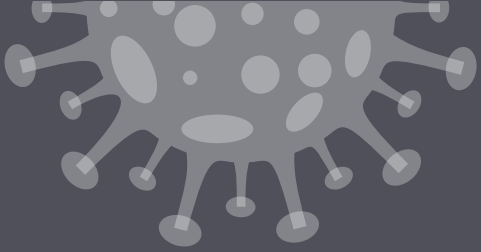
16	Bali	(0361) 251177	Renon, Jalan D.I Panjaitan No.6, Panjer, Kec. Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali	http://bpbd.baliprov.go.id/
17	Banten	(0254) 8243072	Jl. Syekh Moh. Nawawi Albantani No.7 Kel, Banjaragung, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang	https://bpbd.bantenprov.go.id/
18	Jawa Timur	(031) 8550222	Jl. Letjend. S. Parman No.55, Krajan Kulon, Waru, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo	https://bpbd.jatimprov.go.id/
19	DI Yogyakarta	(0274) 555836	Jl. Kenari No.14A, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166	http://bpbd.jogjaprov.go.id/
20	Jawa Tengah	(024) 3519904	Jalan Imam Bonjol No. 1 F Semarang	http://bpbdjateng.com/logpal/
21	Jawa Barat	(022) 7315274	Jl.Soekarno Hatta No 629 Bandung	http://bpbd.jabarprov.go.id/
22	DKI Jakarta	(021) 6344766	Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No.71, RW.10, Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat	https://bpbd.jakarta.go.id/
23	Kepulauan Riau	(0771)315977	Jl. Tugu Pahlawan No. 18, Tanjung Pinang	http://bpbd.riau.go.id/
24	Kep. Bangka Belitung	(0717) 4261147	Padang Baru, Pangkalan Baru, Bangka Tengah	http://bpbd.babelprov.go.id/
25	Lampung	(0721) 24076	Jl. Gatot Subroto No.44, Pahoman, Engal, Kota Bandar Lampung	https://bpbdkotabandarlampung.id/
26	Bengkulu	(0736) 349674	Jl. P. Natadirja Km 7 Kota Bengkulu	https://bpbd.bengkuluprov.go.id/
27	Sumatera Selatan	(0711)385108	Jl. Arah Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Talang Betutu, Kec. Sukarami, Kota Palembang	http://bpbd.sumselprov.go.id/
28	Jambi	(0741) 5913258	Jl. Lintas Timur, Sungeti, Muaro Jambi, Suko Awin Jaya, Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi	
29	Riau	(0761)855734	Jl. Jenderal Sudirman No. 438, Tanah Datar, Kec. Pekanbaru Kota	http://bpbd.riau.go.id/
30	Sumatera Barat	(0751) 890720	Jl. Jend. Sudirman No. 47, Padang Pasir, Kec. Padang Bar, Kota Padang	https://bpbd.sumbarprov.go.id/
31	sumatera Utara	(061) 8468469	Jl. Medan-Binjai, KM 10, 3 No. 8, Medan Krrio, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang	http://bpbd.sumutprov.go.id/
32	Aceh	(0651) 34783	Jl. Teungku Daud Beureueh No 18, Kuta Alam Banda Aceh	https://bpba.acehprov.go.id/

LAMPIRAN 7

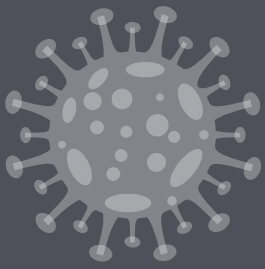
FORMULIR PENDATAAN KONTAK (*CONTACT LISTING*)

Nomer Indek Kasus Konfirmasi/ primer[1]	Nomer identifikasi kontak [2]	Nama Lengkap	Jenis Kelamin (L/P)	Usia	No.HP	Alamat Lengkap				Kategori kontak[3]	Tanggal kontak/ paparan	Hubungan dengan kasus	APD yang dipakai[4]	Durasi[5]
						Jalan	Desa	Kecamatan	Kabupaten					
INOCOVID #1	K1													
	K2													

Keterangan:
[1] Nomor indeks kasus konfirmasi misal INOCOVID#1
[2] Nomor identifikasi kontak misalnya K1 merujuk pada kontak nomor 1
[3] Kategori kontak: kontak rumah tangga, rumah sakit, puskesmas, klinik, rekankerja, sosial (di restoran misalnya), sekolah, satu kendaraan
[4] Jika menggunakan APD terutama kategori kontak fasilitas layanan kesehatan (rumah sakit, IGD, puskesmas, klinik): masker bedah, sarung tangan, masker N95, dll
[5] Perkiraan lama kontak misalnya 5 menit, 1 jam dsb.









www.promkes.kemkes.go.id

Kementerian Kesehatan RI
Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Tahun 2020